

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan dan perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati.¹ Dengan pendekatan penelitian *deskriptif*, peneliti menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian *deskriptif* secara garis besar merupakan penelitian yang membuat gambaran atau menjabarkan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 78

metode ini menyajikan hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang implementasi kepatuhan syariah dalam produk pembiayaan *murabahah* dan *ba'i bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Bandung Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Lembaga Keuangan Syariah BMT Pahlawan Bandung yang beralamat di Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi didasari dengan alasan kemudahan akses dan efisiensi waktu dari kediaman peneliti serta lokasi yang dimaksud pernah menjadi lokasi magang PPL peneliti sehingga diharapkan akan memudahkan proses pelaksanaan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci, maka dari itu peneliti harus menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelapor data hasil penelitiannya sendiri. Untuk itu validasi dan rentabilitas data

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkf, 2006), hlm 116

kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metoogis, kepekaan dan integritas peneliti.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi dilokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian dilapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan judgement dalam menafsirkan makna yang terkandung didalamnya.

Hal ini menjadi alasan kenapa peneliti harus menjadi instrument kunci penelitian.³ Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Berdasarkan sumber data, ada dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari informan.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm 223

⁴ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm 84

pengumpulan data dari informan yang terdiri dari pengelola, karyawan, dan nasabah BMT Pahlawan Bandung Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁵

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian :

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah pengelola, karyawan, dan anggota BMT Pahlawan Bandung Tulungagung.
2. Tempat (*place*) yaitu tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.
3. Sumber data yang berupa *paper*. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip, atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), hlm 55

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Tujuan observasi adalah memahami pola, norma, dan makna perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati.⁶ Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung ke BMT Pahlawan Bandung Tulungagung bertujuan sebagai sumber data.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan pihak BMT Pahlawan Bandung Tulungagung, dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.⁷

Dalam melakukan wawancara peneliti tidak melakukan pedoman tertentu, dan semua pertanyaan bisa spontan sesuai apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan saat pewawancara dengan informan yang

⁶ *Ibid*, 226

⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 105

terdiri dari pengelola, karyawan, dan anggota BMT Bandung Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen tidak hanya dokumen resmi. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis, atau dokumen yang ada pada informan.⁸

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber atau informasi, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu sehingga triangulasi data adalah pengecekan keabsahan data melalui sumber data yang lain. Ada triangulasi dari sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.⁹ Triangulasi dapat dikatakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat atau waktu yang berada dengan

⁸ *Ibid*, hlm 149

⁹ *Ibid*, hlm 327

metode kualitatif, caranya yaitu membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang suatu penelitian, membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi peneliti untuk memperoleh kebenaran informasi peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan di BMT Pahlawan Bandung Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data (merangkum) adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang diperoleh disusun selanjutnya dibuat kesimpulan. Dengan demikian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh kebenaran dan yang dapat dilakukan secara terus menerus, melakukan pengecekan terhadap hasil pengamatan dan mengeksplorasi akhir penelitian dalam diskusi khusus untuk membahas tentang keabsahan data deskriptif hasil penelitian dan kesimpulan serta saran-saran.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna memeriksa keabsahan temuan dilakukan beberapa teknik keabsahan data sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility (keabsahan) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan hasil penelitian. Kriteria ini digunakan untuk membuktikan yang diperoleh dari beberapa sumber lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

¹⁰ *Ibid*, hlm 227

¹¹ *Ibid*, hlm 133

2. Kepastian (*Confirmability*)

Standar kepercayaan lebih berfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian, penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan temuan penelitian.

3. Kebergantungan (*Depandability*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai depandabilitas adalah dengan melakukan audit depanbilitas itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

4. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi, dimana para pembaca

laporan penelitian ini memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan, melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan mempersiapkan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi :

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai implementasi kepatuhan syariah dalam produk

¹² *Ibid*, hlm 277

pembiayaan *murabahah* dan *ba'i bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Bandung Tulungagung. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi :

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahapan-tahapan yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 127